

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menggabungkan temuan dari observasi lapangan, wawancara dengan petugas keamanan, dan *gap analysis* untuk mengevaluasi efektivitas pengawasan dan penanganan pembatas fisik di Bandar Udara Adi Soemarmo. Hasil analisis menunjukkan adanya beberapa kekurangan yang memerlukan perbaikan segera guna meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan.

1. Kondisi Pagar Perimeter dan Kawat Berduri

Observasi lapangan mengungkapkan kerusakan pada pagar perimeter dan kawat berduri di berbagai titik, termasuk di ujung *runway* 08. Kerusakan ini memungkinkan akses tidak sah ke dalam area bandar udara, yang dapat mengancam keselamatan penerbangan. Kondisi ini menunjukkan adanya *gap* antara kondisi aktual dan standar keamanan yang seharusnya dipenuhi.

Rekomendasi: Diperlukan perbaikan segera terhadap pagar perimeter dan kawat berduri yang rusak, serta inspeksi rutin untuk memastikan kondisi selalu optimal dan sesuai dengan standar keamanan.

2. Cakupan CCTV

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa cakupan CCTV di bandar udara tidak mencakup seluruh area kritis, terutama di sekitar perimeter yang jauh dari terminal utama. Kurangnya cakupan CCTV meningkatkan resiko keamanan karena area yang tidak terpantau rentan terhadap kegiatan mencurigakan dan akses tidak sah. *Gap analysis* mengidentifikasi bahwa cakupan pengawasan saat ini belum memenuhi standar yang diperlukan untuk memastikan keamanan menyeluruh.

Rekomendasi: Penambahan kamera CCTV di area yang saat ini tidak terpantau untuk memastikan seluruh area kritis terawasi dengan baik. Penggunaan teknologi CCTV yang lebih canggih dengan kemampuan

deteksi gerakan dan pelacakan otomatis dapat meningkatkan efektivitas pengawasan.

3. Jalur Patroli

Wawancara dengan petugas keamanan mengungkapkan bahwa jalur patroli saat ini tidak mencakup seluruh perimeter bandar udara dan seringkali terbatas pada area sekitar terminal utama. Hal ini menyebabkan beberapa titik kurang diawasi, yang meningkatkan potensi ancaman keamanan. *Gap analysis* menunjukkan bahwa jalur patroli yang ada tidak optimal dan perlu dirancang ulang untuk mencakup seluruh perimeter.

Rekomendasi: Merancang ulang jalur patroli untuk mencakup seluruh perimeter bandar udara dan meningkatkan frekuensi patroli di area yang kurang diawasi. Penambahan pos penjagaan di titik-titik strategis juga dapat membantu memastikan seluruh area terpantau dengan baik.

4. Patroli Rutin

Wawancara dengan petugas keamanan mengungkapkan bahwa patroli rutin belum dilakukan secara konsisten di seluruh area bandar udara. Kurangnya patroli rutin mengurangi efektivitas dalam menjaga keamanan dan mengawasi area yang rentan. *Gap analysis* menunjukkan perlunya peningkatan frekuensi dan cakupan patroli untuk meningkatkan pengawasan dan respons terhadap ancaman keamanan.

Rekomendasi: Mengadakan patroli rutin yang lebih sering dan mencakup seluruh area di bandar udara. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pengawasan dan kemampuan dalam merespon ancaman dengan cepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengawasan dan penanganan pembatas fisik di Bandar Udara Adi Soemarmo, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara :

1. Perbaikan dan Pemeliharaan Pagar Perimeter dan Kawat Berduri

Dilakukan perbaikan segera terhadap pagar perimeter dan kawat berduri yang rusak. Selain itu, diperlukan inspeksi rutin untuk memastikan kondisi selalu optimal dan sesuai dengan standar keamanan. Pemeliharaan berkala juga penting untuk mencegah kerusakan yang dapat mengurangi tingkat keamanan bandar udara.

2. Penambahan Kamera CCTV

Menambah jumlah kamera CCTV di area yang saat ini tidak terpantau, terutama di sekitar perimeter yang jauh dari terminal utama. Penggunaan teknologi CCTV yang lebih canggih dengan kemampuan deteksi gerakan dan pelacakan otomatis juga disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan.

3. Optimalisasi Jalur Patroli

Merancang ulang jalur patroli untuk mencakup seluruh perimeter bandar udara dan meningkatkan frekuensi patroli di area yang kurang diawasi. Penambahan pos penjagaan di titik-titik strategis juga dapat membantu memastikan seluruh area terpantau dengan baik. Hal ini akan meningkatkan deteksi dini terhadap potensi ancaman keamanan.

4. Patroli Rutin yang Lebih Konsisten

Mengadakan patroli rutin yang lebih sering dan mencakup seluruh area kritis di bandar udara. Patroli yang konsisten akan meningkatkan efektivitas pengawasan dan kemampuan petugas dalam merespon ancaman dengan cepat. Pelaksanaan patroli harus diatur dengan baik untuk menghindari adanya area yang terabaikan.

5. Pengadaan *Jet blast deflector*

Pengadaan *jet blast deflector* di area ujung *runway* yang sering dilalui kendaraan atau personil untuk mengurangi resiko dari semburan jet. *Jet blast deflector* akan memberikan perlindungan tambahan dan memastikan keselamatan bagi personil dan peralatan yang berada di sekitar area tersebut.

6. Pelatihan Rutin untuk Petugas Keamanan

Meskipun tidak dibahas dalam temuan, pelatihan rutin untuk petugas keamanan juga sangat penting. Program pelatihan yang berkelanjutan akan

meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas dalam pengawasan, penanganan insiden, dan prosedur keselamatan, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi situasi darurat. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pengawasan dan penanganan pembatas fisik di Bandar Udara Adi Soemarmo dapat ditingkatkan secara signifikan. Langkah-langkah ini akan membantu memastikan keselamatan dan keamanan penerbangan yang lebih baik sesuai dengan standar regulasi yang berlaku dalam industri penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, Tri Alawiyah, Gio Apriansyah, Rusdy Abdullah Sirodj, & M. Win Afgani. (2023). Survey Design: *Cross Sectional* dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39.
- Abdussamad, Zuchri H., & M. Si Sik. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. *CV. Syakir Media Press*.
- Angin, Andi Frianto Perangin, Andung Luwihono, & Faizal Zaini. (2023). Standarisasi Jalan Inspeksi/Check Road Guna Meningkatkan Keamanan di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. *SKY EAST: Education of Aviation Science and Technology*, 1(1), 38–52.
- Anthon. (2021). Analisa Pengamanan Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Operasi Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Frans Kaisiepo Biak.
- Anzward, B., Rahayu, S., & Putra, J. K. (2020). Penegakan Hukum Terhadap Orang Yang Melakukan Aktivitas Bercocok Tanam Di Kawasan Keselamatan Dan Keamanan (Perimeter) Penerbangan Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan.
- Arti, Endang Sugih, Sri Rahayu Surtiningtyas, Nunuk Praotiningtih, & Dini Wagini. (2023). Sosialisasi Sistem Keamanan Perimeter Bandara di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 4(01), 55–61.
- Azizah, & Ainul. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif. *Doctoral Dissertation, State University of Surabaya*.
- Bagas Awang, & Mursalin. (2022). Analisis Pembatas Fisik Daerah Keamanan Terbatas pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Dewadaru Karimunjawa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Damayanti, F. N. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dan upaya penanganan ibu dengan kecemasan dalam menghadapi menopause di kelurahan genuksari kecamatan genuk kota semarang.

- Dinda Fitria Nurjanah. (2022). Implementasi Sistem Pengamanan Perimeter dan Kendala Petugas Aviation Security dalam Menjalankan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Sentani Jayapura.
- Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. *Unj Press*.
- Fashli, A. R., & Ginusti, G. N. (2022). Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Petugas Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar Di Area Airside Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.
- Fiandi, & Arif. (2023). Implementasi standar mutu dan sasaran mutu pada lembaga pendidikan. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(1), 34–40.
- Hasanah, & Hasyim. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 1, 21–46.
- Hilal, & Raden Fatchul. (2023). Evaluasi Dan Strategi Peningkatan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Dengan Adanya Pembangunan *Access Road* Di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran. *Flight Attendant Kedirgantaraan: Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, 5(1), 109–116.
- International Civil Aviation Organization. (2009). *Aerodromes Annex 14 to the Convention on International Civil Aviation Volume I Aerodrome Design and Operations (Fifth Edition)*. International Civil Aviation Organization.
- Irawan, & Galib. (2023). Standarisasi Fasilitas Pengamanan Di Sisi Udara Guna Keselamatan Dan Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Kelas 1 Kalimantan Berau.
- Karim, H. Abdul, S. H. Lis Lesmini, Desy Arum Sunarta, & Ade Suparman. (2023). Manajemen Transportasi. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Luwihono, A., Angin, A. F. P., & Zaini, F. (2023). Standarisasi Jalan Inspeksi/Check Road Guna Meningkatkan Keamanan di Sisi Udara Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015a). KP 601 Tahun 2015 tentang Standar Pagar Untuk Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*) Bandar Udara. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015b). PM 33 Tahun 2015 tentang Pengendalian Jalan Masuk (*Access Control*) ke Daerah Keamanan terbatas di Bandar Udara. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2020). KM 211 Tahun 2020 tentang Penerbangan. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Mohamad Ca'nur Daud. (2022). Analisis Pengawasan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan oleh Unit Aviation Security di Bandar Udara h. Hasan Aroeboesman Ende. *JUPUMI*, 1(3). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Morgeson, F. V., Hult, G. T. M., Mithas, S., Fornell, C., & Bradley, R. (2020). *Customer satisfaction and the curse of organizational competition. Journal of Marketing*, 84(1), 62–79.
- Nataya, Dhea Vita, & Kifni Yudianto. (2022). Pengaruh Inovasi Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Garuda Indonesia di Bandar Udara International Yogyakarta. 4(6).
- Nielwaty, Elly, & Sulaiman Zuhdi Prihati. (2017). Nielwaty, Elly, Sulaiman Zuhdi Prihati, and Sulaiman Zuhdi. "Pengaruh pengawasan terhadap kinerja pegawai disperindag sub bidang pengawasan barang dan jasa provinsi riau. *Jurnal Niara*, 10(1), 1–6.
- Oka, K., Astawa, P., Puspitasari, Y. A., Teknologi, S. T., & Yogyakarta, K. (2024). Analisis Pengamanan Pagar Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo. 5, 274.
- PMP, Evilola, Rinitami Njatrijani, & Hendro Saptono. (2016). PMP, Evilola, Rinitami Njatrijani, and Hendro Saptono. "Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Jasa Angkutan Udara Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 2009. *Dipenogoro Law Journal*.

- Pratama, A. A., & Yudianto, K. (2024). Analisis Dampak Keberadaan Hewan Ternak Milik Warga Sekitar Bandara Bagi Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok.
- Presiden Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.
- Purba, & Hasim. (2017). Mewujudkan Keselamatan Penerbangan dengan Membangun Kesadaran Hukum Bagi Stakeholders Melalui Penerapan Safety Culture. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* , 12(1), 95–110.
- Putra, A. (2017). Sistem Pengamanan Perimeter Dalam Rangka Menjamin Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Halim Perdanakusuma Periode February-April 2017.
- Rahman A. (2021). Supervisi dan pengawasan dalam pendidikan. *PILAR*, 12(2), 50–65.
- Ramadan, Bintang Putro, & Amelia P. Tamara. (2023). Pengawasan Kualitas Inspektur Pada Keamanan Penerbangan Di Area Terminal Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 25–31.
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *21(1)*, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Said Muhammad Rizal, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan dan Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *2(1)*.
- Setiyo, Rizky Ardimas Wulyo, & Muhammad Erawan Destyana. (2023). Kajian Penerapan Automatic Gate Boarding Pass Scanner Guna Meningkatkan Level Of Service Area POTS Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *In Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 7(1).
- Soro, Suharyanto H., Kadar Budiman, Dudi Suprihadi, & Nur Ainiyah. (2023). Implementasi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Pemenuhan Standar Mutu Pendidikan Di Institut Perguruan Tinggi (IPI) Garut. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studie*, 6(2), 291–303.

- Sri, Maharani, & Martin Bernard. (2018). Analisis hubungan resiliensi matematik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819–826.
- Sufrianto, Catrin Sudardjat, Fikri Aris Munandar, & Ade Akbar. (2024). Pemilihan Moda Transportasi Udara Terhadap Frekuensi Penggunaan Transportasi Udara Bandara Matahora. *Sultra Civil Engineering Journal*, 5(1), 277–285.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. (2009). Pemerintah Pusat.
- Wahyudono. (2023). Peran Penting Aviation Security dalam Keamanan Penerbangan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21834–21842.
- Wirayudha, M. I. (2018). Perancangan Jaringan *Wireless* CCTV Pada Perimeter Bandara Husein Sastranegara Bandung Dengan Metode *Point To Multipoint* Menggunakan Teknik *Wireless Bridging*.
- Yarlina, & Lita. (2018). Penilaian Kriteria Prasarana Bandar Udara Internasional dalam Mendukung Peningkatan Kunjungan Pariwisata [*Criteria Assessment on the Facilities of International Airport in Supporting the Increasing Tourist Visit*]. *Warta Penelitian Perhubungan*, 30(2).
- Yulanni Natha Program Studi Diploma Manajemen Transportasi Udara Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, F. I., Sri Haryati, E., & Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, M. M. (2023). Kajian Pengamanan Penerbangan Pada Unit Aviation Security (Avsec) Di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak, Kalimantan Barat. *JIKMA*, 1(2).

LAMPIRAN

Lampiran A. Transkrip Wawancara



TRANSKRIP WAWANCARA TUGAS AKHIR DIPLOMA III MANAJEMEN BANDAR UDARA

Tanggal Wawancara : Selasa, 6 Februari 2024

Tempat/Waktu : Bandar udara Adi Soemarmo Surakarta

Identitas Informan 1 :

1. Nama : Resing Amangku P.
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : *Aviation Security*
4. Jabatan : *Supervisor Protection*

Identitas Informan 2 :

1. Nama : Andi Wahyudi
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : *Aviation Security*
4. Jabatan : *Squad Leader Protection*

Identitas Informan 3 :

1. Nama : Setiawan Dwi A.
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Pekerjaan : *Aviation Security*
4. Jabatan : *Airport Security Investigator*

Hasil Wawancara

1. Apakah keamanan pagar perimeter di Bandar udara Adi Soemarmo sudah sesuai dengan standar ? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>“Untuk pagar perimeter sendiri dibebberapa titik seperti pagar perimeter ujung runway 08 memang belum sesuai dengan standar.”</i>
Informan 2 :	<i>“Sudah ada beberapa yang sesuai dengan standar dan ada yang belum sesuai dengan standar”</i>
Informan 3 :	<i>“Keseluruhan belum sesuai dengan standar, ada beberapa yang belum diberi pondasi.”</i>

2. Bagaimana tim <i>Airport Security</i> di Bandar udara Adi Soemarmo memastikan keamanan dan keselamatan pagar perimeter untuk mencegah <i>illegal entry</i> ? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>“Untuk mencegah illegal entry maka dilakukannya patroli rutin oleh tim patroli, patroli ini dilakukan 2 kali saat pergantian shift. Selain itu, untuk akses diarea pos barat, pos kargo dilakukan pemeriksaan dan pengawasan keamanan kepada orang, barang yang dibawa maupun kendaraan yang digunakan. Selanjutnya personil yang bertugas di ruang CCTV membantu untuk melakukan pengawasan diseluruh area.”</i>
Informan 2 :	<i>“Melakukan pemeriksaan fisik dan pengawasan secara berkala dilakukan pada seluruh bagian pagar untuk memastikan bahwa tidak ada celah atau kerusakan yang dapat disusupi. Pengawasan ini dilakukan dengan patroli rutin sepanjang pagar perimeter. Lalu tim yang bertugas di ruang CCTV memantau secara terus menerus seluruh area perimeter melalui kamera pengawas yang terpasang di berbagai sudut pagar perimeter.”</i>
Informan 3 :	<i>“Yang pertama sudah pasti dengan melakukan pengawasan patroli rutin yang seharusnya dilakukan 1 jam sekali namun dikarenakan personil di bandar udara kurang mencukupi maka dilakukan patroli setiap shift 2 kali dibantu dengan pemantauan cctv. Untuk akses perimeter, main gate dilakukan dengan pemeriksaan orang, barang bawaan maupun kendaraan”</i>
3. Bagaimana prosedur penanganan awal terkait potensi ancaman keamanan dan keselamatan penerbangan di area pagar perimeter ? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>“Ketika terdapat laporan dari tim operasional lapangan tentang aktivitas yang mencurigakan maka ancaman tersebut harus segera diidentifikasi mengenai informasi detail dan jenis ancamannya. Mengamankan orang yang mencurigakan sebelum melaporkan kepada atasan. Personil Airport Security berkoordinasi dengan semua unit yang terkait termasuk tim patroli dan personil di ruang CCTV. Tim patroli segera menuju lokasi untuk membantu personil yang sudah mengamankan orang tersebut. Jika diperlukan, area di sekitar ancaman segera disterilkan dan tim Airport Security memastikan tidak ada akses masuk atau keluar sampai situasi dinyatakan aman. Setelah ancaman ditangani, maka membuat laporan tentang insiden tersebut dan diserahkan kepada atasan.”</i>
Informan 2 :	<i>“Untuk prosedur penanganan ancaman yaitu apabila terjadi illegal entry atau orang memasuki area dengan tidak sah maka personil Airport Security wajib mengamankan orang tersebut. Selanjutnya melaporkan kepada Supervisor On Duty / atasan.”</i>
Informan 3 :	<i>“Terkait dengan prosedur penanganan yaitu ketika adanya laporan dari tim patroli maupun tim personil di ruang CCTV tentang adanya aktivitas mencurigakan maka segera mungkin untuk melaporkan kepada atasan terkait dengan informasi detail tentang lokasi dan jenis ancaman yang terjadi. Jika terjadi illegal entry</i>

	<i>maka orang tersebut harus sesegara mungkin diamankan oleh tim Airport Security.”</i>
4. Apakah terdapat teknologi atau sistem keamanan yang digunakan untuk memantau dan melindungi pagar perimeter di Bandar udara Adi Soemarmo ? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>“Di Bandar udara Adi Soemarmo untuk saat ini dalam pemantauan hanya menggunakan kamera pengawas atau CCTV. Teknologi yang digunakan di CCTV untuk saat ini hanya Motion detection yang berfungsi untuk mendeteksi pergerakan orang. Di perimeter ini selain dengan motion detection dibantu dengan penggunaan speaker sebagai tanda peringatan masyarakat.”</i>
Informan 2 :	<i>“Teknologi yang dipakai hanya di CCTV yaitu teknologi motion detection untuk mendeteksi pergerakan orang. Teknologi ini terdapat di seluruh CCTV yang dipasang, namun terkhusus di area ujung runway 08 sistem ini lebih peka dibanding cctv di area lainnya.”</i>
Informan 3 :	<i>“Kamera CCTV dengan motion detection yang dipasang di pagar perimeter khususnya ujung runway 08 untuk mendeteksi pergerakan di area tersebut.”</i>
5. Apakah terdapat kerjasama dengan pihak eksternal atau otoritas keamanan untuk meningkatkan keamanan pagar perimeter tersebut ? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>“Terdapat kerjasama dengan personil TNI AU Lanud Adi Soemarmo dan pihak kepolisian boyolali, tim tersebut diberi nama tim BKO. Tim BKO melakukan piket di bandar udara selama 1x24 jam. Selain itu kerjasama dengan anggota Intel.”</i>
Informan 2 :	<i>“Kerjasama dengan tim BKO TNI AU Lanud Adi Soemarmo, Kepolisian Boyolali dan Anggota Intel Jawa Tengah.”</i>
Informan 3 :	<i>“Saat ini kerjasama hanya dengan tim BKO TNI AU Lanud Adi Soemarmo, Kepolisian Boyolali dan Anggota Intel Jawa Tengah. Namun dulu sempat terdapat kerjasama dengan swadaya masyarakat salah satunya petani yang memakai lahan disekitar bandar udara, tapi untuk saat ini sudah tidak ada.”</i>
6. Apakah terdapat waktu khusus dalam peninjauan terhadap sistem keamanan/fasilitas keamanan untuk memastikan seluruhnya dalam kondisi baik ? Jawaban :	
Informan 1 :	<i>“Untuk peninjauan harian seperti patroli rutin sepanjang hari untuk memeriksa kondisi fisik dan peralatan keamanan. Adapun Inspeksi yang dilakukan 2 kali dalam 1 tahun serta audit 1 kali dalam 2 tahun.”</i>
Informan 2 :	<i>“Patroli rutin setiap hari merupakan peninjauan harian, Inspeksi dilakukan 2 kali dalam 1 tahun dan audit 1 kali dalam 2 tahun.”</i>
Informan 3 :	<i>“Untuk peninjauan harian yaitu patroli rutin setiap hari, audit dilakukan 1 kali dalam 2 tahun dan inspeksi dilakukan 2 kali dalam 1 tahun. Adapun survey yang dilakukan fleksibel tanpa tahu kapan akan dilakukan.”</i>

Lampiran B. Dokumentasi Wawancara

1. Resing Amangku P.



2. Andi Wahyudi dan Setiawan Dwi A.



Lampiran C. Lembar Observasi



LEMBAR OBSERVASI TUGAS AKHIR
DIPLOMA III MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

Hari / Tanggal : 13 November 2023, 7 Desember 2024, 8 Januari 2024

Waktu : 09.00, 15.00

Lokasi : Bandar udara Adi Soemarmo Surakarta

1. Pagar Perimeter

No	Ketentuan	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Tinggi minimal 2,44 meter		✓	Area ujung <i>runway 08</i> masih memiliki tinggi 75 cm
2.	Tidak terdapat celah dari bawah hingga atas		✓	Terdapat kawat berduri rusak di area ujung <i>runway 26</i> dan terdapat celah diatas.
3.	Tersedia area yang tidak terdapat hambatan jarak pandang (<i>clear zone</i>) minimal 3 meter dari masing-masing sisi pagar		✓	Terdapat di area taman dirgantara jarak pandang kurang dari 3 meter.
4.	Diberi lampu penerangan pada jarak tertentu		✓	Area sekitar ujung <i>runway 08</i> dan taman dirgantara pada saat malam hari masih kurangnya penerangan.
5.	Dilengkapi sistem kamera pemantau (<i>closed circuit television</i>) yang dapat memantau seluruh perimeter		✓	Lokasi ujung <i>runway 26</i> belum secara keseluruhan dijangkau oleh kamera pemantau (CCTV)
6.	Tersedia jalan inspeksi untuk patroli	✓		Tersedia jalan inspeksi patroli namun belum optimal dikarenakan masih melewati pemukiman warga.

2. Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas Penunjang	Tersedia	
		Ya	Tidak
1.	Kendaraan Patroli (<i>Patroli Vehicle</i>)	✓	
2.	CCTV (<i>Closed Circuit Television</i>)	✓	
3.	Lampu Penerangan	✓	
4.	HT (<i>Handy Talky</i>)	✓	
5.	Papan Tanda (<i>Sign Board</i>)	✓	
6.	Pengeras Suara	✓	
7.	Safety Vest	✓	
8.	Senter	✓	
9.	APAR (<i>Alat Pemadam Api Ringan</i>)	✓	

3. Mitigation Plan

No	Ketentuan	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Patroli Intensif	✓		Sudah terlaksananya patroli rutin.
2.	Pos Penjagaan		✓	Belum adanya pos penjagaan di area ujung <i>runway 08</i> dan <i>26</i> .
3.	<i>Sign Board</i>	✓		Terdapat <i>sign board</i> disetiap zona perimeter.

4. Pos Penjagaan

No	Nama Pos	Penjagaan	Terlaksana		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Pos Penjagaan <i>Runway 08</i>	-		✓	Pos rusak
2.	Pos Penjagaan <i>Runway 26</i>	-		✓	Pos tidak digunakan
3.	Pos Kargo / Terminal Kargo	Personil <i>Airport Security</i>	✓		
4.	Pos Barat	Personil <i>Airport Security</i> dan BKO	✓		
5.	CCTV	Personil <i>Airport Security</i>	✓		
6.	Pos Penjagaan <i>Tol Gate</i>	Personil BKO	✓		

*Lembar observasi di adopsi dari KM 211 Tahun 2020 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional dan lembar observasi diisi saat mengikuti patroli keamanan.

Lampiran D. Dokumentasi Pembatas Fisik dan Fasilitas Pembatas Fisik

1. Pagar Perimeter Ujung *Runway 08*



2. Pagar Perimeter Ujung *Runway 26*



3. Pagar Perimeter Area Taman Dirgantara



4. Kawat Berduri





6. Patroli Keamanan



8. Area Kurangnya Lampu Penerangan



9. Area yang tidak dicakup CCTV



10. Jalur Patroli

